

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI  
SEKOLAH DASAR SE-KAPANEWON KRETEK**

**Purwanti Setyawati**

Magister Pendidikan Dasar, UPBJJ Universitas Terbuka, Yogyakarta, Indonesia

Diterima : 10 Oktober 2022

Disetujui : 25 November 2023

Dipublikasikan : Januari 2023

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD se-Kapanewon Kretek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan model skala likert melalui *online* dengan menggunakan *Google Form*. Data diolah dengan program *SPSS for Windows* versi 26. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment yang sebelumnya dilakukan uji pra syarat yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa, hal ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai korelasi sebesar 0,458 dengan nilai nilai signifikansi  $0,000 < \alpha(0,05)$ ; (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, hal ini berdasarkan hasil hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai korelasi sebesar 0,380 dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha(0,05)$ ; (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai korelasi 0,509 nilai R square diperoleh 0,259 dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha(0,05)$ . Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar se-Kapanewon Kretek.

**Kata Kunci:** Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

**Abstract**

This study aims to analyze whether there is an influence of parental attention and motivation to learn together on the learning achievement of sixth grade students of SD in Kapanewon Kretek. The method used in this study uses a quantitative approach, the research instrument used is a questionnaire using a Likert scale model through online using the Google Form. The data was processed using the SPSS for Windows version 26 program. The hypothesis testing used product moment correlation which was previously carried out with prerequisite tests which included normality tests, linearity tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. The results showed that: (1) there was a significant positive influence between parental attention and student achievement, based on the results of hypothesis testing, a correlation value of 0.458 was obtained with a significance value of  $0.000 < \alpha(0.05)$ ; (2) there is a significant positive influence between learning motivation and student achievement, this is based on the results of testing the hypothesis obtained a correlation value of 0.380 with a significance value of  $0.000 < \alpha(0.05)$ ; (3) there is a significant positive effect between parental attention and joint learning motivation on student achievement with a correlation value of 0.509, the R square value is 0.259 with a significance value of  $0.000 < \alpha(0.05)$ . The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between parents' attention and students' learning motivation on the learning achievement of grade VI elementary school students in Kapanewon Kretek.

**Keywords:** Parental Attention, Learning Motivation, Learning Achievement

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Kompetensi pedagogik merupakan hal yang paling utama yang harus dikuasai seorang guru pada saat melakukan proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru melaksanakan proses pembelajaran.

Seorang guru harus menguasai keempat kompetensi, karena peningkatan mutu pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan masalah yang selalu mendapat perhatian yang mutlak bagi pelaksanaan pembangunan. Pembangunan bangsa Indonesia yang berorientasi pada pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya, menjadikan pembangunan bidang pendidikan menempati posisi yang sangat penting.

Pendidikan tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal, tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang harmonis dan bahagia akan membentuk anak atau generasi-generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Peran orang tua dalam hal ini sangat penting, yaitu sebagai orang pertama yang mengajarkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Orang tua juga harus bisa menciptakan situasi keluarga yang penuh perhatian orang tua dengan menanamkan norma-norma untuk di kembangkan dengan penuh keserasian, sehingga tercipta iklim atau suasana keakraban antara orang tua dan anak.

Menurut Slameto (2010) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya, sedangkan menurut

Baharuddin (2007) perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu sekumpulan obyek. Misalnya seorang sedang memperhatikan suatu benda, hal ini berarti seluruh aktivitas orang tersebut dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut.

Menurut Abu Ahmadi (1992) faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua adalah sebagai berikut, 1) Pembawaan, adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan obyek yang direaksi, maka sedikit banyak akan timbul perhatian pada obyek tertentu. 2) Latihan dan kebiasaan, meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan, tetapi karena hasil dari latihan dan kebiasaan dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian. 3) Kebutuhan, adanya kebutuhan sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap obyek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. 4) Kewajiban, di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua. Maka demi terlaksananya suatu tugas, apa yang terjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian. 5) Keadaan jasmani, sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian terhadap anak, anak selalu membutuhkan perhatian kapan saja. 6) Suasana jiwa, keadaan batin perasaan, fantasi, pikiran, dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian, mungkin dapat membantu sebaliknya dan juga mungkin dapat menghambat perhatiannya kepada anak. 7) Suasana sekitar, adanya bermacam-macam perangsang di sekitar kita dapat mempengaruhi perhatian. 8) Kuat tidaknya perangsang anak itu sendiri, kuat tidaknya perangsang yang bersangkutan dengan anak, perhatian sangatlah mempengaruhi.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada sekolah dasar di Kapanewon Kretek pada bulan September 2020 bahwa, sejak bulan Maret 2020 hingga Oktober 2021 pembelajaran dilaksanakan

dengan cara pembelajaran online (daring) yang biasa disebut dengan Belajar Dari Rumah (BDR). Sedangkan September 2021 hingga saat ini, pembelajaran dilaksanakan dengan cara kombinasi daring dan luring, yang kemudian disebut dengan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). Namun, berdasarkan pengamatan penulis, pelaksanaan pembelajaran belum berjalan dengan baik. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, yaitu metode yang digunakan guru kurang tepat, guru dan atau peserta didik kurang menguasai teknologi, kurangnya perhatian orang tua, serta motivasi belajar peserta didik yang rendah. Menurut hasil penelitian Ardillah Abu (2019), Nafisa Nur Zaqiyah (2020), Rahmawati Erma Standsyah, dkk (2019), I Gusti Ayu Rarasanti, dkk (2021), menyatakan bahwa perhatian orang tua akan membawa pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Motivasi siswa dalam belajar dapat bersumber dari dalam diri sendiri dan juga dari luar diri siswa itu sendiri. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002) menyatakan bahwa motivasi seseorang dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa sangat berperan aktif dalam meningkatkan prestasi belajar. Siswa akan berhasil dalam belajar jika dalam diri siswa mempunyai keinginan yang tinggi untuk belajar. Siswa yang mempunyai keinginan belajar yang tinggi dan motivasi belajar akan berpengaruh pada belajar di sekolah sehingga siswa akan terlihat lebih aktif di kelas, keinginan belajar seperti ini termasuk dalam motivasi instrinsik.

Slameto (2010) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar. Perubahan ini meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk tesis yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar se-Kapanewon Kretek.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey untuk menganalisis pengaruh variabel bebas, yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap satu variabel terikat yaitu prestasi belajar, dan menganalisis pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Data di lapangan diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian. Survei yang saya lakukan adalah dengan cara observasi awal untuk mengetahui masalah yang ada di Kapanewon Kretek. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis, metode kuantitatif karena data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI se-Kapanewon Kretek Kabupaten Bantul tahun 2021/2022. Kabupaten Bantul memiliki 17 kapanewon, dari 17 kapanewon tersebut ditetapkan Kapanewon Kretek sebagai tempat pengambilan data dikarenakan dari 17 kapanewon di Kabupaten Bantul, Kapanewon Kretek selalu menduduki peringkat teratas dalam Ujian Sekolah. Selain itu, Kapanewon Kretek juga merupakan kapanewon yang dekat dengan tempat tinggal peneliti. Di Kapanewon Kretek terdapat 12 sekolah dasar negeri, dengan jumlah siswa 213 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini, teknik

pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling* artinya bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak dalam populasi. Menurut Nawawi (2014) menyatakan bahwa semua populasi mempunyai peluang yang sama untuk terambil menjadi anggota sampel. Ukuran sampel dari populasi penelitian ini di tentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan nilai kelonggaran (margin kesalahan) 5%. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan yaitu 5% (Sugiyono, 2019).

Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam kegiatan penelitian dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + 213 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + 1,125}$$

$$n = 100,235$$

$$n = 100$$

Dengan mengacu pada hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang siswa SD Negeri di Kapanewon Kretek Kabupaten Bantul. Setelah memilih dan menetapkan jumlah sampel sebanyak 100 orang secara acak dari 213 populasi yang ada, maka Langkah berikutnya adalah menghitung proporsi jumlah populasi untuk masing-masing sekolah secara *proportionate stratified random*.

Pengolahan dan analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif untuk mendeskripsikan data setiap variabel penelitian. Beberapa

faktor yang dicari dalam statistic deskriptif diantaranya adalah rata-rata skor (mean), nilai tengah (median), skor nilai yang paling sering muncul (modus), standar deviasi (SD), skor nilai maksimum dan minimum, rentang antar skor minimum, total skor, banyak kelas dan rentang kelas.

Tahap berikutnya yaitu pengolahan statistik inferensial dalam hal uji signifikansi korelasi dan regresi yang akan diuji dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson. Tahap menggunakan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan Teknik korelasi dan regresi. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi, maka dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan homogenitas varians.

Uji validitas menggunakan kriteria pengujian  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan semua variabel, yaitu sebanyak 20 butir pernyataan instrumen variabel perhatian orang tua, 20 butir pernyataan instrumen variabel motivasi belajar, dan 21 butir pernyataan instrumen variabel prestasi belajar. Kemudian n (sampel) 30 orang dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapat nilai r tabel sebesar 0,361. Berdasarkan penghitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 26 *for windows* dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid dengan nilai  $r_{tabel}$  berkisar antara 0,496 sampai dengan 0,918 dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji sample dengan *Kolmogorov-Smirnov* variabel perhatian orang tua memiliki nilai *Asymp. Sig.* = 0,255, variabel motivasi belajar memiliki nilai *Asymp. Sig.* = 0,220 dan variabel prestasi belajar memiliki nilai

*Asymp. Sig.* = 0,415. Berdasarkan hasil uji sample dengan *Kolmogorov-Smirnov* masing-masing variable memiliki nilai *Asymp. Sig.* lebih dari 0,05 artinya bahwa semua data terdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memenuhi syarat asumsi normalitas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VI sekolah dasar se Kapanewon Kretek. Adapun pembahasan masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut.

### 1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar

Berdasarkan analisis data statistik pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,458 dan koefisien determinan ( $r^2$ ) = 0,210. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 21%. Dengan demikian perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Perhatian merupakan suatu proses kegiatan psikis baik tenaga dan energi ketika stimulasi yang menonjol dan stimulasi yang lain melemah pada suatu objek. Perhatian pada dasarnya bisa diamati dari kesadaran dan juga bagaimana cara timbulnya. Perhatian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua terhadap anak sangat penting karena keluarga adalah lembaga pendidikan informal yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Perhatian orang tua yang diberikan kepada peserta didik tergantung dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, antara lain: pembawaan, kebiasaan, kebutuhan, suasana hati, dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut akan mendorong perkembangan sikap dan perilaku peserta didik dalam menjalankan kegiatan

belajarnya. Semakin baik perhatian orang tua, maka semakin baik proses belajarnya sehingga prestasi belajar yang baik dapat tercapai.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardillah Abu dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 2, No. 2, November 2019 menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap sikap tanggung jawab peserta didik membuktikan bahwa dengan adanya pola asuh orang tua yang baik akan membentuk perubahan pada diri peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab. Sikap tanggung jawab tersebut dapat terbentuk dengan beberapa faktor yang salah satunya adalah pola asuh orang tua. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan baik buruknya sikap tanggung jawab peserta didik.

### 2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan analisis data statistik pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,380 dan koefisien determinan ( $r^2$ ) = 0,144. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 14,4%. Dengan demikian motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak yang menjadi kekuatan pada individu yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan seluruh tingkah laku sehingga diharapkan tujuan belajar dapat tercapai. Motivasi belajar dapat muncul akibat adanya rangsangan dari dalam dan luar, antara lain: sifat ingin tahu, kreatif, mendapatkan simpati, memperbaiki kegagalan dan juga keinginan untuk menjadi yang terbaik. Dengan adanya motivasi yang tinggi akan

meningkatkan hasrat dan niat untuk lebih fokus dalam meraih apa yang diinginkan. Semakin tinggi motivasi akan berpengaruh terhadap proses yang dilaluinya sehingga hasilnya juga akan menjadi lebih baik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafisa Nur Zaqiyah, Soraya Djamilah dalam Jurnal FKIP – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Vol. 1 No. 2 (2020) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dari penelitian tersebut menunjukkan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang positif dan signifikan dalam meningkatnya prestasi belajar siswa.

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa membuktikan bahwa dengan adanya motivasi belajar yang baik akan memberikan dampak positif terhadap semangat belajar sehingga meningkatkan dapat prestasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan baik buruknya prestasi belajar siswa.

### 3. Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan analisis data statistik pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh koefisien korelasi ganda ( $R$ ) = 0,509 dan koefisien determinan ( $R^2$ ) = 0,259. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VI sekolah dasar se Kapanewon Kretek sebesar 25,9% dan selebihnya 74,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian perhatian orang tua dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif tetap sebagai hasil pengalaman individu yang

melakukan interaksi edukatif dengan lingkungannya. Prestasi belajar yang baik dapat memberikan kepuasan kepada seseorang, terutama bagi seorang anak yang sedang menuntut ilmu di sekolah. Prestasi belajar meliputi segenap ranah kejiwaan yang mengalami perubahan sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa yang bersangkutan. Proses belajar yang baik akan terwujud karena adanya faktor-faktor pendukung dalam belajarnya. Semakin baik faktor-faktor yang mendukung akan memberikan dampak positif dalam proses belajar sehingga tercapai prestasi belajar yang lebih baik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Rarasanti, Ketut Sarjana, Sudi Prayitno, Sripatmi dalam *Griya Journal of Mathematics Education and Application* Volume 1 Nomor 3, September 2021 menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang positif. Prestasi belajar yang baik dapat diperoleh dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dan didukung oleh perhatian orang tua yang baik.

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa membuktikan bahwa dengan adanya perhatian orang tua yang baik dan motivasi belajar yang tinggi akan membentuk perubahan pada diri siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar sehingga mampu mengatasi segala permasalahan sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar tersebut dapat terbentuk dengan beberapa faktor yang salah satunya adalah perhatian orang tua dan motivasi belajar. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hipotesis dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai bahwa Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, mengandung arti bahwa semakin baik perhatian orang tua maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya semakin buruk perhatian orang tua maka semakin buruk prestasi belajar siswa. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, mengandung arti bahwa semakin baik motivasi belajar maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya semakin buruk motivasi belajar maka semakin buruk prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, mengandung arti bahwa semakin baik perhatian orang tua dan motivasi belajar semakin tinggi maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya semakin buruk perhatian orang tua dan semakin rendah motivasi belajar maka semakin buruk prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1-8.
- Adzimatnur, M., Yulia, E. Y., & Tety, N. C. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Klepu. *Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, 14-23.
- Afiatin, N. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1-9.
- Ahmadi, A. (1992). *Teknik Belajar Yang Tepat*. Semarang: Mutiara Permata Wijaya.
- Ani, E. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*, 104-117.
- Anni, S. (2006). *Penilaian dan Hasil Belajar*. Bandung: Erlangga.
- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darwin, B. (2008). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 74-95.
- Devi, V., & Muhsin. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)*, 553-568.
- Didik, K., & Dhoriva, U. W. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 176 -188.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka, S. R. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 1131-1149.
- Fahmi, A. S., Andri, A. A., & Suryo, E. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journals UMS*, 107.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- I Gusti, A. R., Sarjana, K., Prayitno, S., & Sripatmi. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPK. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 275.
- Iis, A., & Sumaryoto. (2019). Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Herodotus, Jurnal Pendidikan*, 251-262.
- Intan, K. D. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal AKRAB JUARA*, 157-174.
- Kurniasih, I. d. (2014). *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Lilis, S., Isa, A., & Sri, S. (2017). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Joyful Learning Journal*, 168-177.
- M. Ngalm, P. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Maptuhah, & Juhji. (2021). Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Pembelajaran daring terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 25-34.
- Muhammad, A. P., & Amanita, N. Y. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 67-77.
- Nafisa, N. Z., & Soraya, D. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *FKIP-Universitas Muhammadiyah Banjarmasin*, 45.
- Nani, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Survei pada Siswa SMPN di Kabupaten Serang. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 1285 - 1297.
- Nashar, H. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nawawi, H. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nina, I., & Dhyah, S. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 27-47.
- Rabiatu, I. T. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 112-124.
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 171.
- Rahmawati, E. S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Universitas Dr. Soetomo*, 1-4.
- Regita, S., & Sri, S. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Joyfull Learning Journal*, 109-115.
- Reny, M., & Subkhan. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swadaya Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 219-226.
- Retmono, J. P. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan*

- Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1-22.
- Safitri, & Nurhayati. (2018). Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *Journal Of Educational Review and Research* , 64-67.
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Selvina, H., & Yasifati, H. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Pembelajaran Online Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Fibonacci* , 1-4.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Siska, E. M., Susilaningih, & Nurhasan, H. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *JUPE UNS*, 1-13.
- Siwi, P. A., & Santy, H. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal SAP*, 1-11.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Surip. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Seni Budaya. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 213-226.
- Suryabrata, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Tri, S., Baso, A., & Sukayasa. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Sausu. *Mitra Sains*, 84.
- Tulus, T. (2004). *Peranan Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widayarsana Indonesia.
- Udaningsih, T. (2005). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas II SMA Negeri 1 Kotowinangun Kebumen Tahun Ajaran 2004/2005*. Semarang: Unnes.
- Uno, H. B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, B. (1994). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wlodkowski, R., & Jaynes, J. (2004). *Motivasi Belajar*. Jakarta: Cerdas Pustaka.